

SKRIPSI

**PERILAKU MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN
ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DI UNIVERSITAS
SRIWIJAYA**



PUTRI AYU

07021181924020

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

SKRIPSI

PERILAKU MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



PUTRI AYU

07021181924020

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERILAKU MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN
ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Sosiologi**

Oleh :

**Putri Ayu
07021181924020**

Pembimbing

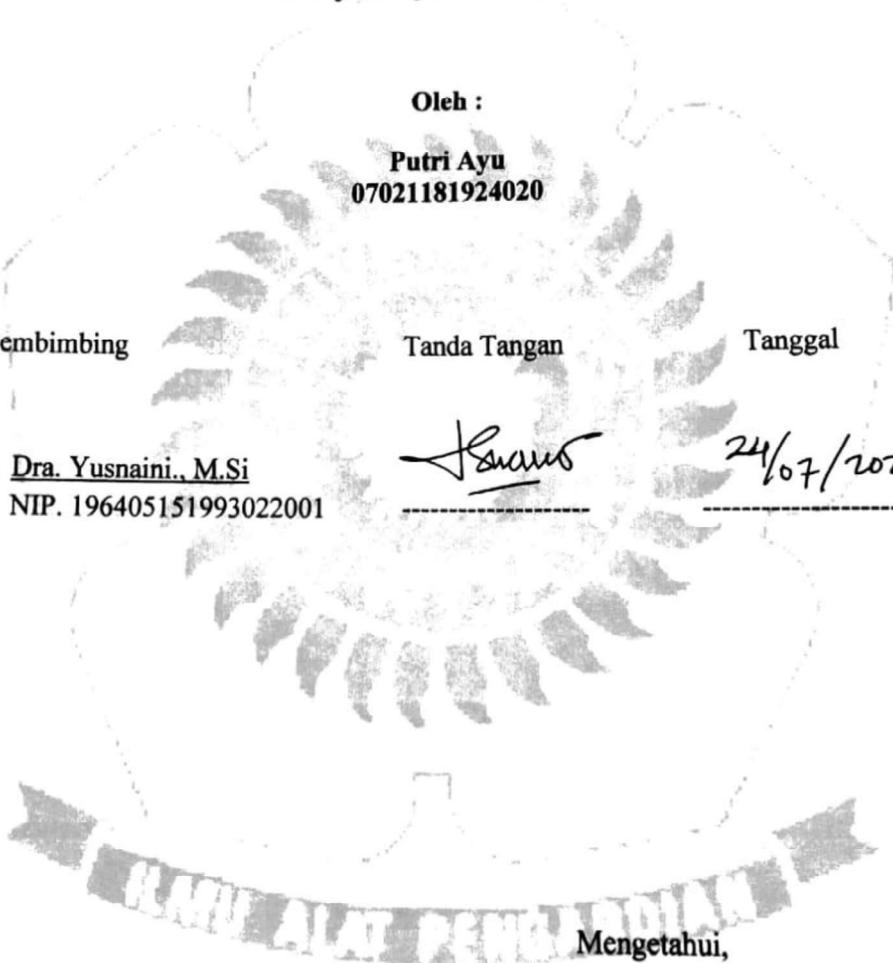
Tanda Tangan

Tanggal

1. Dra. Yusnaini., M.Si
NIP. 196405151993022001



24/07/2023



Mengetahui,
Ketua Jurusan,



Dr. Diana Dewi Sartika , M.Si
NIP. 198002112003122003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PERILAKU MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN
ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA”**

Skripsi

Putri Ayu
07021181924020

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 13 Juli 2023

Pembimbing :

1. Dr. Yusnaini., M.Si
NIP. 196405151993022001

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. Ridha Taqwa
NIP. 196612311993031018

Tanda Tangan



2. Gita Isyanawulan., S.Sos., Ma
NIP. 198611272015042003



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,

Ketua Jurusan Sosiologi



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004


Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, TEKNOLOGI DAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Putri Ayu

NIM : 07021181924020

Jurusan : Sosiologi

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang saya yang berjudul "Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Rokok Elektrik (Vape) Di Ubiversitas Sriwijaya" ini benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya sesuai peraturan perundang- undangan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2023



Putri Ayu
NIM. 07021181924020

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Apapun yang menjadi takdirmu akan mencari jalannya menemukanmu”

(Ali bin Abi Thalib)

“Berusahala untuk tidak menjadi manusia yang berhasil, tapi berusahala menjadi manusia yang berguna”

(Abert Einstein)

Saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta
2. Kakak dan adek tersayang
3. Dosen pembimbing skripsi saya yaitu Ibu Dra. Yusnaini, M.Si
4. Teman- teman seperjuangan Sosiologi 2019

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Tuhan yang Maha Pengasih karena telah memberikan peneliti kemudahan dan kelancaran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tanpa pertolongan-Nya tentunya peneliti tidak akan sanggup untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Serta tak lupa ucapan terima kasih kepada dosen pengampu yaitu ibu Dra. Yusnaini, M.Si sehingga peneliti mampu untuk menyelesaikan pembuatan skripsi sebagai tugas akhir dengan judul “Perilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Rokok Elektrik (Vape) Di Universitas Sriwijaya”. Skripsi ini ditulis dan diajukan sebagai salah bentuk untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Sosiologi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Strata 1 (S-1) Universitas Sriwijaya.

Penulis tentu menyadari bahwa laporan akhir ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan serta kekurangan di dalamnya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik serta saran dari pembaca untuk skripsi ini agar kedepannya dapat menjadi skripsi yang lebih baik lagi. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan yang terdapat di dalam isi skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Dengan segala kerendahan hati dan rasa sayang penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya beserta jajarannya.
3. Ibu Dr. Diana Dewi Sartika, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Gita Isyana Wulan, S.Sos., MA selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

5. Ibu Dra.Yusnaini, M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan banyak masukan kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini.
6. Ibu Yulasteriyani, S. Sos, M. Sos selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa telah mengarahkan dan memberi motivasi akademik penulis selama proses perkuliahan.
7. Bapak Muhammad Izzudin, S.Si., M.Sc, selaku dosen pembimbing kuliah kerja sosial yang senantiasa membantu dan mengarahkan selama proses kuliah kerja sosial berlangsung.
8. Mbak Yuni Yunita, S.Sos., selaku Admin Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah membantu dalam proses administrasi selama ini.
9. Seluruh dosen sosiologi, staff, dan karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu, bantuan, dan arahan kepada penulis selama melaksanakan proses perkuliahan.
10. Terkhusus kedua orang tua penulis, Bapak Asharudin dan Ibu Hirmini dan kedua saudari perempuan penulis, beserta keluarga besar, yang telah memberikan doa,dukungan dan semangat kepada penulis. Penulis ucapkan terima kasih
11. Nailah Hikmah selaku sahabat terbaik penulis, yang telah menemani penulis dari semasa SMA sampai sekarang baik dalam keadaan senang maupun sedih, terima kasih atas dukungan dan kata-kata penyemangat yang diberikan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi
12. Sahabat-sahabat penulis semasa perkuliahan, Ubi gengs Nailah, Nadia, Nanda, Anita, Anin yang telah memberikan banyak dukungan, kata-kata penyemangat dan bantuan kepada penulis selama masa perkuliahan khususnya pada penyusunan skripsi ini
13. Kedua sahabat seperjuangan penulis, Nadya yang selalu menemani penulis disaat masa sulit penulis dan bersedia mendengarkan keluh kesah skripsi saat mengerjakan skripsi dan Anggita yang juga telah membantu dan menjadi teman diskusi selama proses penulisan skripsi.

14. Untuk seseorang dengan Nim 21110029 terima kasih pernah hadir dan mewarnai hidup penulis sehingga memberikan semangat dalam penyelesaian skripsi
15. Untuk seluruh informan yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya, karena tanpa adanya para informan penulis tidak akan dapat menyelesaikan penelitian ini.

Indralaya, Maret 2023

Penulis

Putri Ayu

NIM.07021181924020

RINGKASAN

PERILAKU MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) DI UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Penelitian ini mengkaji mengenai perilaku mahasiswa dalam menggunakan rokok elektrik (vape) di Universitas Sriwijaya. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara mendalam kepada seluruh informan yang di tentukan secara *purposive*, serta dokumentasi. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori *behaviorisme* oleh B.F Skinner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif mahasiswa terdiri dari: (1) Pergaulan. (2) Untuk menaikkan status sosial. (3) Berhenti dari rokok tembakau. (4) Gaya hidup/*Lifestyle*. (5) Merokok untuk mencari ketenangan. Perilaku mahasiswa dalam menggunakan rokok elektrik (vape) dapat dilihat pada perubahan perilaku dari beberapa individu yang cenderung lebih bersifat tertutup dan menyendiri. Namun ada beberapa individu yang berubah menjadi lebih percaya diri, jika dilihat dari perubahan sifatnya tingkat emosional pada saat menggunakan rokok elektrik lebih rendah dibandingkan rokok tembakau. Perilaku merokok tersebut muncul dipengaruhi oleh faktor stimulus eksternal dan stimulus internal. Seperti halnya pada faktor eksternal dapat dilihat berdasarkan faktor Lingkungan Sosial, Pergaulan/teman sebaya Faktor internal karena adanya faktor biologis, faktor psikologi, seperti dengan alasan untuk mengurangi stress dan mencari ketenangan.

Kata Kunci: Rokok Elektrik, Perilaku Mahasiswa, Perilaku Sosial

Indralaya, Juli 2023
Mengetahui/Menyetujui

Pembimbing



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

SUMMARY

COLLEGE STUDENT BEHAVIOR IN USING ELECTRIC CIGARETTES (VAPE) IN SRIWIJAYA UNIVERSITY

The study examined the behavior of students in the use of electronic cigarettes (vape) at Sriwijaya University. In this study, a cumulative approach with a descriptive approach is used. Data collection methods consist of observation, in-depth interviews with all heavily defined informants, as well as documentation. The study is analyzed using behaviorist theories by B.f Skinner. Studies show that students' motives are (1) association. (2) to boost social status. (3) To quit tobacco. (4) lifestyle. (5) smoking for comfort. Student behavior in the use of electronic cigarettes (vape) can be seen in the behavior changes of several individuals who tend to be more introverted and withdrawn. But some individuals are changing into more confidence. In addition, cigarette behavior is influenced by external stimulus and internal stimuli. Such as the thing with external factors can be seen from social and environmental factors, peer associations, internal factors because of biology, and psychological factors, such as those for reducing stress and sobriety.

Keyword: Electronic Cigarettes, College Student Behavior, Social Behavior.

Indralaya, Juli 2023

Advisor I



Dra. Yusnaini
NIP. 196405151993022001

***Head of Department Sociology
Faculty of Social And Political Sciences
University Of Sriwijaya***



Dr. Diana Dewi Sartika, M.Si
NIP. 198002112003122003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Tujuan Umum.....	8
1.3.2 Tujuan Khusus.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.4.1 Manfaat Teoritis	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	10
2.1 Penelitian Terdahulu.....	10
2.2 Kerangka Pemikiran	18
2.2.1 Konsep Perilaku.....	18
2.2.2 Perilaku Sosial	21
2.3 Rokok Elektrik (<i>VAPE</i>)	23
2.3.1 Pengertian Rokok Elektrik (<i>VAPE</i>)	23
2.3.2 Jenis-Jenis Rokok Elektrik (<i>VAPE</i>)	24
2.4 Teori Behavioral	25
2.5 Bagan Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Desain Penelitian	30
3.2 Lokasi Penelitian	31
3.3 Strategi Penelitian.....	31
3.4 Fokus Penelitian.....	31
3.5 Jenis Dan Sumber Data.....	32

3.6 Penentuan Informan.....	33
3.7 Peranan Penelitian	34
3.8 Unit Analisis Data.....	35
3.9 Teknik Pengumpulan Data	35
3.10 Teknik Pemeriksaan Dan Keabsahan Data.....	36
3.11 Teknik Analisis Data	38
3.12 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	40
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN.....	41
4.1 Sejarah Singkat Universitas Sriwijaya.....	41
4.2 Visi Dan Misi Universitas Sriwijaya	42
4.2.1 Visi Universitas Sriwijaya	44
4.2.2 Misi Universitas Sriwijaya	44
4.2.3 Tujuan Universitas Sriwijaya	44
4.2.4 Sasaran Universitas Sriwijaya.....	45
4.3 Kondisi Geografis Universitas Sriwijaya	46
4.4 Fakultas Dan Program Studi Di Universitas Sriwijaya	46
4.5 Struktur Kepemimpinan Universitas Sriwijaya.....	48
4.6 Gambaran Informan Penelitian.....	49
4.6.1 Informan Utama.....	49
4.6.2 Informan Pendukung.....	52
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	54
5.1 Motif Melatarbelakangi Mahasiswa Menggunakan Rokok Elektrik.....	54
5.1.1 Pergaulan	55
5.1.2 Untuk Menaikan Status Sosial.....	59
5.1.3 Berhenti Dari Rokok Tembakau.....	62
5.1.4 Gaya Hidup/ <i>Lifestyle</i>	67
5.1.5 Merokok Untuk Mencari Ketenangan	71
5.2 Perilaku Mahasiswa Menggunakan Rokok Elektrik	76
5.2.1 Teman Sebaya Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Pengguna Rokok Elektrik Di Universitas Sriwijaya.....	77
5.2.2 Pengaruh Rokok Elektrik Pada Perilaku Pengguna.....	81
BAB VI PENUTUP	86
6.1 Kesimpulan.....	86
6.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	9

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 2 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....	40
Tabel 4.1 Data Informan Utama	49
Tabel 4.2 Data Informan Pendukung.....	51
Tabel 5. 1 Motif Melatarbelakangi Mahasiswa Menggunakan Rokok Elektrik.....	65
Tabel 5.2 Perilaku Mahasiswa Menggunakan Rokok Elektrik.....	85

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	29
Bagan 4.1 Struktur Kepemimpinan Universitas Sriwijaya.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Dokumentasi Penelitian.....	97
Lampiran II Pedoman Wawancara.....	99
Lampiran III Transkrip Wawancara.....	101

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perilaku Merokok merupakan suatu kebiasaan yang sudah tidak asing lagi di jumpai di kalangan masyarakat, karena sudah mengakar dalam kehidupan masyarakat dan menjadi budaya dan tradisi pada masyarakat. Perokok berasal dari berbagai kalangan kelas sosial, status, dan kelompok umur yang berbeda-beda. Dewasa ini merokok secara kesehatan dapat menyebabkan dampak negatif, terlebih bagi perokok itu sendiri dan masa depannya. Kandungan yang ada dalam rokok berupa 400 zat kimia dengan 200 jenis yang bersifat karsinogenik (penyebab kanker) racun ini di dapatkan dari asap utama yaitu pada asap rokok yang terhisap langsung masuk ke paru-paru perokok atau asap rokok samping yang dihasilkan oleh ujung rokok yang terbakar, seperti karbon monoksida, benzopiren, amoniak. WHO memprediksi bahwa pada tahun 2025 perokok di Indonesia akan meningkat hingga 90%. Maka, jika konsumsi rokok semakin meningkat setiap tahunnya angka kematian akibat merokok juga terus meningkat (WHO, 2015).

Seiring dengan perkembangan globalisasi dari zaman ke zaman dengan semakin berkembangnya teknologi dengan perkembangan yang semakin modern merokok tidak lagi dianggap tabu dalam kehidupan sehari-hari (Akbar, 2018). Orang - orang sering menganggap merokok sebagai kebiasaan yang buruk dan sulit untuk menghentikan kebiasaan itu. Perokok tidak hanya pada kaum laki-laki namun pada era modern saat ini banyak perempuan yang menjadi perokok aktif. Sehingga tidak sedikit pada generasi muda sekarang yang menjadikan rokok sebagai gaya hidup mereka, dan menjadi pecandu berat akibat mengkonsumsi rokok secara berlebihan.

Merokok pada kalangan anak muda seperti mahasiswa, pelajar saat ini dipengaruhi oleh faktor bimbingan orang tua, tekanan teman sebaya, sifat kepribadian, iklan, dan kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan teman-teman mereka merupakan elemen yang mempengaruhi orang-orang muda saat ini yang merokok. Meskipun banyak anak muda yang sudah menyadari efek merugikan dari merokok, seperti dapat menyebabkan kematian baik bagi perokok aktif maupun pasif karena mengandung senyawa adiktif nikotin dan tar. Sama halnya dengan rokok elektrik yang memiliki dampak bagi kesehatan. Komponen rokok elektrik pada umumnya berupa nikotin, bahan kimia, dan bahan adiktif lainnya. Dampak merokok jenis rokok ini dapat memiliki efek kesehatan negatif seperti batuk kering, mual, sakit kepala, dan ketidaknyamanan mulut dan tenggorokan (Reeves, 2020). Selain itu, sistem pernapasan, kardiovaskular, saraf, imun, pencernaan, dan reproduksi manusia dapat dipengaruhi oleh penggunaan rokok elektrik. Maka, dikeluarkannya peraturan Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2012 tentang keamanan bahan yang mengandung zat adiktif berupa produk tembakau yang berbahaya bagi kesehatan.

Dilansir oleh Dante Saksono Harbuwono di Adhyatma, Kementerian Kesehatan RI. Menyampaikan bahwa hasil dari Global Adult Tobacco Survey (GATS) 2021 yang dikeluarkan Kementerian Kesehatan (Kemenkes). Jumlah perokok dewasa di Indonesia bertambah sebanyak 8,8 juta orang dari 60,3 juta pada tahun 2011 menjadi 69,1 juta perokok pada tahun 2021. Meskipun prevalensi merokok di Indonesia mengalami penurunan dari 1,8% menjadi 1,6%. Menurut *World Health Organization* (WHO), Indonesia menduduki peringkat ketiga sebagai jumlah perokok terbesar di dunia, dan kini Indonesia mengalami peningkatan jumlah perokok dalam sepuluh tahun terakhir, dengan 69,1 juta perokok aktif. Setelah China dan India yang memiliki 300 juta perokok dan 90,8 juta orang, hanya ada 1 juta perokok aktif. Indonesia merupakan salah satu negara yang memproduksi atau memproduksi rokok tembakau, selain itu jumlah masyarakat yang menggunakan rokok tembakau di sana cukup banyak (Kemenkes RI, 2022).

Pada prevalensi pengguna rokok elektri/vape di Indonesia meningkat dalam waktu satu dekade, dilihat berdasarkan perbandingan pengguna rokok elektrik di Indonesia pada tahun 2011 dan 2021. *Global Adult Tobacco Survey* (GATS) melaporkan prevalensi pengguna rokok elektrik meningkat signifikan dari 0.3% pada tahun 2011, menjadi 3.0% pada tahun 2021 setara dengan 6.2 juta dewasa yang menggunakan vape terdiri dari 5.8% laki-laki dan 0.3% perempuan. Di bawah koordinasi kementerian kesehatan, badan penelitian dan pengembangan kesehatan (Balitbangkes) di Indonesia akan menerapkan GATS pada tahun 2021 sebagai survei rumah tangga orang dewasa di atas usia 15 tahun. Total 10.170 rumah tangga terwakili dalam sampel, dan satu orang dipilih secara acak untuk menyelesaikan survey dari setiap rumah tangga yang berpartisipasi. Informasi dari survei dikumpulkan secara elektronik atau melalui rekaman.

Merokok adalah salah satu masalah yang sulit diselesaikan, dan masih ada argumen yang mendukung dan menentangnya di masyarakat. Oleh karena itu, banyak orang memilih untuk mengadopsi strategi tertentu selama periode penyesuaian sampai mereka benar-benar dapat berhenti merokok. Menggunakan rokok elektrik, vaporizer, atau sistem pengiriman nikotin elektronik lainnya adalah salah satu praktik yang saat ini mulai populer di negara-negara industri dan Indonesia *Electronic Nicotine Delivery System* (ENDS), sebuah perangkat yang dikembangkan untuk menggantikan rokok tradisional. Perkembangan rokok yang sebelumnya menggunakan tembakau gulung yang dibungkus kertas, kini ditenagai oleh baterai dan menyerupai rokok pada umumnya. Rokok elektrik dianggap lebih sehat dan aman karena larangan merokok di tempat umum karena asapnya yang berbahaya bagi mereka yang tidak merokok.

Anak muda di Indonesia kini semakin sadar akan dampak penyakit akibat rokok berkat tumbuhnya pengetahuan dan pemahaman tentang rokok. alhasil, seiring dengan gaya hidup masyarakat yang semakin kekinian dan teknologi memungkinkan perokok tradisional beralih menggunakan rokok elektrik/vape. Mirip dengan rokok tradisional, vape melepaskan asap ketika dihirup oleh pengguna, menciptakan perasaan adiktif. identik dengan rokok

tembakau rokok elektrik/vape pernah dianggap sebagai pengganti rokok tradisional karena merusak kesehatan, namun ternyata efeknya sama berbahayanya.

Vape saat ini sudah mulai menggantikan rokok konvensional dimana selain perokok biasa yang sudah berpindah ke rokok elektrik/vape, banyak orang-orang yang tidak merokok pun menyukai vape. Saat ini vape digunakan oleh berbagai kalangan, tak hanya pria banyak wanita yang menggunakan vape. Terutama anak muda yang percaya bahwa vape telah menjadi gaya hidup dan pertarungan reputasi.

Rokok elektrik/vape adalah suatu alat yang fungsinya sama dengan rokok tetapi tidak membakar daun tembakau melainkan mengubah cairan menjadi uap yang dihirup oleh perokok ke dalam paru-parunya (P2PTM Kementerian Kesehatan RI, 2018). Pemanasan campuran nikotin, perasa, propilen glikol, dan gliserin yang memungkinkan pengiriman nikotin tanpa efek asam tembakau yang ada dalam rokok elektronik, dikenal sebagai vape atau uap (Hajek, et al. 2014).

Struktur dasar rokok elektrik yang juga dikenal sebagai vape terdiri dari empat bagian utama adalah atomizer, mod, baterai, dan cairan. Reservoir cairan vape dapat diisi ulang. Vape ini terdiri dari perasa, gliserin, dan propilen glikol dalam larutan, ketika larutan ini dipanaskan, uap seperti asap dihasilkan. Beberapa tokoh menjual cairan rasa tertentu, seperti rasa karamel, buah, kopi, coklat, susu, mentol atau mint. Vape dianggap berbahaya atau beracun karena mengandung nikotin, dan bahan kimia lain. Selain itu rokok elektrik/vape diduga mengandung senyawa berbahaya seperti karbon monoksida, diethylene glycol, dan tobacco specific nitrosamines (TSNA). Yang mana dalam penggunaan rokok elektrik yang berkepanjangan dapat meningkatkan kadar nikotin plasma secara signifikan, selain meningkatkan detak jantung dan kadar karbon dioksida plasma, vape dapat memiliki efek kesehatan yang buruk bagi tubuh manusia.

Sejak pertama kali rokok elektrik/vape masuk ke Indonesia mulai pada tahun 2012, seiring dengan berkembangnya zaman rokok elektrik terus diminati di Indonesia. Semakin lama semakin meningkatnya pengguna rokok elektrik karena rokok elektrik ini lebih modern dan asap yang dikeluarkan lebih banyak. Sejak tahun 2012 hingga tahun 2017 rokok elektrik/vape masih menjadi pro kontra di kalangan masyarakat Indonesia saat itu, sehingga banyak masyarakat yang mempelajari rokok elektrik hingga tahun 2018 ini rokok elektrik dilegalkan oleh pemerintah Indonesia sehingga penggunaannya membayar pajak kepada negara melalui cukai, pada produk tembakau yang terkandung dalam cairan rokok elektrik. Meski demikian, bukan berarti rokok elektrik saat itu ilegal.

Penggunaan rokok elektrik merupakan salah satu contoh bagaimana kemajuan teknologi dan perubahan gaya hidup telah mengubah perilaku perokok vape secara signifikan. Zaman modern telah melihat munculnya fenomena sosial baru, khususnya perilaku dan gaya hidup pengguna rokok elektrik, menambah isu meningkatnya jumlah perokok. Semakin populernya rokok elektrik menunjukkan bahwa gaya hidup masyarakat semakin berkembang. Gaya hidup memiliki arti sosiologis dengan mengacu pada gaya hidup khas kelompok status tertentu, bahwa gaya hidup seseorang identik untuk ditiru, atau merujuk pada kelompok tertentu yang dijadikan pedoman dalam memilih gaya hidup, seperti hiburan, pilihan pakaian, makanan, kendaraan, dan seterusnya.

Gaya hidup juga dapat dilihat sebagai ekspresi individu atau kemampuan beradaptasi dengan keadaan sosial untuk mencapai tujuan hidupnya sehingga penggunaan rokok elektrik identik dengan penampilan seseorang untuk menunjukkan gaya hidup saat ini di masyarakat yang memuja cara hidup. Terlepas dari kekhawatiran mereka sendiri bahwa penyebaran gaya hidup ini dapat menyebabkan individu untuk mengkonsumsi produk untuk alasan selain memuaskan keinginan mereka. Oleh karena itu, tumbuhnya perilaku konsumerisme yang melibatkan pembelian tidak memberikan banyak keuntungan. Akibatnya, menyebabkan seseorang menjadi berlebihan terhadap hal-hal yang tidak penting. Namun, karena semakin

banyak produk yang muncul di kalangan anak muda, individu semakin tertarik untuk terlibat dalam perilaku konsumtif.

Di era modern saat ini pengguna vape semakin meningkat karena keterkaitan antara anak muda, yang menggunakan vape untuk mendapatkan popularitas, mengikuti trend, atau mengekspresikan pribadi mereka dengan membuat gaya uap vape. Rasa dari cairan yang ada pada vape berdampak pada minat anak muda untuk mulai ngevape dan menjauh dari rokok tradisional selain rasanya hal ini juga terjadi karena mengikuti perkembangan mode di era globalisasi dan gaya hidup remaja yang terpengaruh gemerlap kota besar yang glamor sehingga tampil mengikuti perkembangan zaman, tidak ketinggalan zaman, dan dipertimbangkan oleh orang-orang di sekitarnya. Rokok elektrik sendiri mendapat hati di kalangan anak muda Indonesia, rokok banyak tersedia di kota-kota besar, termasuk pusat perbelanjaan, internet, dan bahkan beberapa kios kecil.

Perilaku merokok elektrik juga terjadi di Universitas Sriwijaya Indralaya pada mahasiswa dari berbagai fakultas. Peneliti memilih lokasi di Universitas Sriwijaya dengan alasan lokasi ini merupakan salah satu tempat yang banyak digunakan mahasiswa untuk menggunakan rokok elektrik/vape dengan memanfaatkan jam kosong dan waktu istirahat saat berkumpul bersama teman-teman di area kantin seperti kantin Teknik, Fisip, dan Ekonomi yang juga menggunakan vape dan tidak menggunakan vape. Rokok elektrik/vape pada kalangan mahasiswa sudah mulai menggeser rokok konvensional dan mempengaruhi perilaku mahasiswa dan gaya hidup mahasiswa demi sebuah pengakuan dan popularitas.

Dengan adanya kelompok ini, vape dengan cepat menjadi bagian dari kehidupan mahasiswa Universitas Sriwijaya Indralaya. Kantin ini biasanya digunakan sebagai tempat berkumpulnya kelompok-kelompok yang merokok. Selain kantin, mahasiswa sering menggunakan kamar kost di kampus untuk vape bersama, yang secara langsung mempengaruhi ketersediaan rokok tradisional di kos-kosan. Di lingkungan kampus mahasiswa menggunakan rokok elektrik, dan ketika mereka berkumpul dengan teman-temannya untuk

merokok, mereka tidak harus berdiri di sudut atau meninggalkan kelompok pertemanannya. Sebaliknya, mereka sengaja terus merokok di antara teman-teman mereka karena mereka merasa itu tidak perlu ditutup-tutupi. Beberapa mahasiswa beranggapan bahwa menggunakan vape dapat terlihat lebih keren, lebih modis, lebih trendi, dan sebagai cara untuk menghentikan kebiasaan merokok tembakau.

Pada mahasiswa yang menggunakan rokok elektrik/vape dan non perokok ini terlihat perbandingan yang sangat signifikan perokok ini akan menghabiskan biaya sekitar Rp 400 ribu untuk sekali pembelian vape ditambah dengan biaya membeli liquid dengan bermacam rasa yang berkisar 60-100 ribu per-botol. Perokok dapat menghabiskan uang ini dengan cara yang lebih menyenangkan, seperti makan di luar, atau bahkan menyimpannya selama beberapa tahun dan menggunakannya untuk membuka usaha atau dengan melakukan hal yang lebih bermanfaat. Mahasiswa yang mengkonsumsi vape ini cenderung memiliki masalah emosional yang tinggi dan berpengaruh pada aktivitas sosial yang ada di lingkungan sekitarnya.

Di dalam kalangan mahasiswa, sudah menjadi trend kekinian bahwa rokok elektrik dinikmati pada saat berkumpul bersama dengan teman-teman. Beberapa mahasiswa saat ini mereka menganggap bahwasannya vape itu lebih kekinian serta lebih populer dimata mahasiswa lain. Rokok elektrik sudah menjadi suatu ikon utama, yaitu di tempat angkringan, maupun coffeshop dan kantin-kantin yang mana tempat-tempat tersebut dijadikan tempat berkumpul oleh para mahasiswa. Hal inilah juga yang kemudian membuat rokok elektrik ini semakin banyak menarik orang sebagai peminatnya, termasuk juga kaum mahasiswa. Penggunaan vape ini berhubungan perilaku individu, gaya hidup, cara berfikir yang mana mereka yang menggunakannya dipengaruhi oleh vape yang tadinya dari sebagian orang yang sebelumnya tidak merokok maupun yang memang telah menjadi perokok konvensional, pada akhirnya mempergunakan rokok elektrik/vape yang kemudian menjadikan orang tersebut akhirnya sebagai perokok aktif.

Alasan peneliti melakukan penelitian perilaku mahasiswa menggunakan rokok elektrik/vape pada kalangan mahasiswa karena vape sudah mulai menggeser rokok konvensional dan mempengaruhi perilaku mahasiswa dan gaya hidup mahasiswa demi sebuah pengakuan dan mengikuti trend, yang mana terdapat hal-hal yang mempengaruhi terjadinya perilaku tertentu seperti pengetahuan, sikap, lingkungan teman sebaya, dan keluarga yang akan menjadi bahan penelitian oleh peneliti terkait perilaku mahasiswa menggunakan rokok elektrik. Oleh karena itu, berdasarkan data uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Perilaku Mahasiswa Menggunakan Rokok Elektrik (Vape) Di Universitas Sriwijaya”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut

1. Apa motif yang melatar belakangi mahasiswa menggunakan rokok elektrik (Vape) di Universitas Sriwijaya?
2. Bagaimana perilaku mahasiswa dalam menggunakan rokok elektrik (Vape) di Universitas Sriwijaya?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan tentang perilaku mahasiswa menggunakan rokok elektrik/vape di Universitas Sriwijaya

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui motif yang melatarbelakangi mahasiswa menggunakan rokok elektrik (Vape) di Universitas Sriwijaya
2. Untuk mengetahui perilaku mahasiswa dalam menggunakan rokok elektrik (Vape) di universitas Sriwijaya

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan juga bermanfaat sebagai bahan pengembangan ilmu sosiologi terutama pada perubahan sosial dan sosiologi ekonomi yang berfokus mengkaji perilaku sosial, ekonomi, gaya hidup di era zaman modern saat ini. Selain itu, penulis mengharapkan atas adanya penelitian ini agar dapat menjadi suatu bahan rujukan bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan selanjutnya kedepan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan dapat menjadi referensi maupun masukan bagi para pembaca dalam hal untuk memahami serta memandang suatu realitas pengaruh pada penggunaan rokok elektrik (Vape). Serta dalam hal ini penulis juga berharap agar penelitian ini akan memberikan suatu kontribusi positif bagi para mahasiswa yang menggunakan vape, yakni terkait dengan tujuan yang ingin didapatkan oleh penggunaanya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Chaney, David. 1996. *Lifestyles-sebuah pengantar komprehensif*. Yogyakarta. Jalasutra
- Moleong, Ixey J. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung ; PT. Remaja Rosdakarya.
- Poloma, Margaret M. 2010. *Sosiologi Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Ritzer, George. 2014. *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ritzer, George. 2016. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta:Bandung
- Soekanto, Soerjono, dan Sulistyowati, Budi. 2015. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Depok: PT. Raja grafindo Persada.
- Wirawan, I.B. 2012. *Teori – Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Jurnal

- Akbar, F. M. R. (2018). MAHASISWI PEROKOK (Studi Fenomenologi tentang Akbar, P. 2021. Faktor yang mempengaruhi pengguna (Rokok Elektrik) pada mahasiswa. *Jurnal, 1-20*. Perempuan Perokok di Lingkungan Kampus). 1–13
- Ayu, P., & Syukur, M. 2018 . Mahasiswi Perokok Di Kota Makassar. *Jurnal Sosialisasi : Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 111–115.
- Ariyani, O. T. 2018. Perilaku Mahasiswa Pengguna Vapor dan Dampaknya Pada Kesehatan (Studi Kualitatif Pada Mahasiswa Universitas Jember). *Jurnal Repository.Unej.Ac.Id*, 1–87.
- Harbuwono, Dante Saksono. 2022. Pengguna Rokok Elektrik Di Tanah Air Melonjak. *Global Adult Tobacco Survey*.
- Hajek, P., Etter, J. F., Benowitz, N., Eissenberg, T., & McRobbie, H. 2014. Electronic cigarettes: Review of use, content, safety, effects on smokers and potential for harm and benefit. *Jurnal Addiction*, 109(11), 1801–1810.

- Istiqomah, D., Cahyo, K., & Indraswari, R. 2016 . Gaya Hidup Komunitas Rokok Elektrik Semarang Vaper Corner. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(2), 203–212.
- Ilina. 2018. Eksplorasi tentang Pengguna Rokok Elektronik pada Remaja. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(6), 314–325.
- Lazuardi, A. I. 2017. Gaya Hidup Penggunaan Vape. *Antropologi Fisip Universitas Airlangga*. Skripsi 1–10.
- Mawardah, M., & Darma, I. B. 2021. Citra Diri Pada Perempuan Berhijab Pengguna Rokok Elektrik. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 15(01), 45–52.
- Marsigit, D. B. 2018. Vape Sebagai Gaya Hidup Komsumtif Baru Di Masyarakat. *Jurnal Phinisi Integration Review*, 1(2), 201.
- P2PTM , Kemenkes RI. 2018. *Apa Itu Rokok Elektrik*.
- Sigit Ruswinarsih, Reski P, A. Z. I. 2022. Pengguna Vape Di Gudang Vaporizer Di Antasan Besar Banjarmasin Tengah (Studi Tentang Perilaku Remaja). *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Pendidikan Sosiologi*, 2(1), 203–214
- Widia, C., Hidayatullah, S., & Robby, A. 2020. Gambaran Pemenuhan Kebutuhan Dasar Fisiologis pada Mahasiswa Pengguna Vape. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS)*, 1(1), 9.
- W. Sarwono, Sarlito. 2009. Pengantar Psikologi Umum. *Jurnal Psikologi*. 2 (1).
- Zulfa, A., Erianjoni, E., & Isa Gautama, M. 2019. Perilaku Siswa Dalam Clique Perokok Elektrik Vaporizer Di Sma Negeri 15 Padang. *Jurnal Perspektif*, 2(1), 12.
- Zahratul, Z. A., Syukaisih, S., & Maharani, R. M. 2021. Analisis Perilaku Siswa Terhadap Penggunaan Rokok Elektrik (Vape) Di SMK Negeri 5 Pekanbaru Tahun 2020. *Jurnal Media Kesmas (Public Health Media)*, 1(3), 599–612.